

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru kelas melakukan identifikasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah dengan mengamati gejala-gejala kesulitan belajar dan kebiasaan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran. Lebih lanjut guru kelas melakukan pengidentifikasian untuk menggali data dan informasi terkait kesulitan belajar tersebut. Kegiatan identifikasi tersebut dilakukan dengan beberapa cara seperti observasi/pengamatan, wawancara dengan guru mata pelajaran dan wali murid, pemberian tes/tugas, dan melihat dokumentasi berupa catatan atau data peserta didik. Dari hasil identifikasi tersebut diketahui beberapa bentuk kesulitan belajar peserta didik diantaranya kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kesulitan membaca dan menulis dirasa cukup sulit terutama pada mata pelajaran Bahasa. Bentuk kesulitan belajar yang lain seperti sulit konsentrasi, kurang motivasi dan semangat belajar, malas dalam belajar, hiperaktif, kurangnya daya serap (daya ingat) pada suatu pelajaran, dan sebagainya. Adanya beberapa bentuk kesulitan belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri individu) berupa tingkat inteligensi, minat dan motivasi belajar, jenis

kelamin, usia, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, daya ingat dan sebagainya. Selain itu juga dipengaruhi faktor eksternal (luar diri individu) seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2. Kesulitan belajar merupakan kelompok kesulitan yang heterogen, sehingga sulit untuk diklasifikasikan secara spesifik. Namun, guru kelas dapat mengklasifikasi berdasarkan bentuk dan faktor kesulitan belajar yang telah diketahui serta karakteristik aspek yang terdapat pada diri peserta didik meliputi aspek kognitif (akademik), aspek bahasa, aspek motorik, dan aspek sosio-emosional. Guru kelas rendah mengklasifikasi kesulitan belajar dalam dua golongan. Pertama, kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan peserta didik meliputi perhatian, memori (daya ingat), gangguan persepsi visual dan motorik, gangguan cara berpikir anak, dan gangguan bahasa. Kedua, kesulitan belajar yang berhubungan dengan kemampuan akademik, meliputi kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung.
3. Seorang guru selalu berupaya mengatasi kendala-kendala dalam belajar yang dirasakan peserta didiknya termasuk kesulitan-kesulitan belajar yang tidak jarang menghambat kegiatan belajar peserta didik. Beberapa solusi yang dilakukan guru kelas rendah dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik sebagai berikut:
  - a. Pemberian bimbingan tambahan diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada waktu istirahat atau sepulang sekolah.

Pemberian bimbingan belajar ini berupa bimbingan membaca, menulis, dan berhitung.

- b. Pemberian perbaikan/remedi diberikan guru kelas kepada peserta didik yang mendapat nilai yang kurang baik. Dalam hal ini perbaikan yang diberikan oleh guru berupa pengulangan materi yang belum dipahami oleh peserta didik baik secara individu maupun secara menyeluruh ataupun dengan pemberian latihan soal.
- c. Pemberian latihan pengayaan diberikan kepada peserta didik berupa latihan soal ataupun membaca materi pelajaran.
- d. Guru kelas rendah memberikan motivasi dan semangat belajar secara langsung kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran ataupun melalui gambar alfabet dan angka yang ditempelkan pada dinding kelas agar timbul ketertarikan dan semangat belajar dalam diri peserta didik.

## **B. Saran**

Dalam mengakhiri penulisan skripsi ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

### **1. Kepada Kepala Madrasah**

Kepala madrasah selaku pimpinan lembaga di harapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna guru dapat mengimplementasikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dan selalu berupaya dalam meningkatkan mutu dan kualitas para guru.

## 2. Kepada Guru

Guru di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung diharapkan dapat lebih sabar dan telaten dalam membimbing dan mendidik peserta didik khususnya yang mengalami kesulitan belajar yang berada pada kelas rendah, guru juga dapat lebih menjalin komunikasi yang lebih mendalam dengan guru mata pelajaran atau wali murid terkait kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan pemberian penanganan yang tepat.

## 3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik harus lebih terbuka dan berani bertanya apabila terdapat materi yang belum jelas ataupun kesulitan lain seperti membaca, menulis, berhitung, dan sebagainya.

## 4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai tambahan referensi sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama dengan berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah.